

ABSTRACT

MUHAMAD RUDINI 202 101 931: *The Grotesque on Jonathan Swift's Gulliver's Travels*

Literary works become something which cannot be a part from the environment of the author. Simply, an author often produces a literary work as the expression of his/her imagination based on his/her environment. In the world of literature, there are three literary genres: poetry, prose (short story and novel), and drama. Furthermore, this research concentrates in analyzing the novel. The author of the novel which has been chosen as the object of analysis in this research is Jonathan Swift. This research totally identifies the appearances of grotesque on Jonathan Swift's *Gulliver's Travels*. The statements of this research are: How does Jonathan Swift represent the grotesque on *Gulliver's Travels*? What is the purpose of grotesque usage on Jonathan Swift's *Gulliver's Travels*? Grotesque as an art and literary term means the expression of the estranged or alienated world. It has strong affinity with the physically abnormal.

In analyzing the subject of materials, this research uses the descriptive method by doing the library research or textual analysis to get the descriptive data. The research treats the work as a unity of thought in which the elements are interrelated. As the qualitative research, this research requires theoretical base and reasoning logic. In this case, this research takes the book of Philip Thomson's *Grotesque*.

Then, this research finds that there are some grotesque's elements, extravagance, disharmony, abnormality, comic and terrifying, spreads within all of four parts of *Gulliver's Travels*. Here, Swift tends to represents this elements of grotesque throughout the characters in each individual parts of *Gulliver's Travels*, and hence these characters look as the strange or abnormal characters physically or mentally. This research also finds that the purpose of the grotesque usage on *Gulliver's Travels* is aggressiveness. This is cannot be a part with the satire of Swift to the colonialism of England in eighteenth century.

As the final conclusion, this research emphasizes the relation of grotesque, satire, and the background of author (Jonathan Swift) on *Gulliver's Travels*.

BANDUNG

ABSTRAK

MUHAMAD RUDINI 202 101 931: *The Grotesque on Jonathan Swift's Gulliver's Travels*

Karya sastra menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan si pengarang. Singkatnya, seorang pengarang sering menghasilkan sebuah karya sastra sebagai pengekspresian dari imajinasinya berdasarkan pada lingkungannya. Dalam dunia sastra, setidaknya ada tiga genre sastra: puisi, prosa (cerita pendek dan novel), dan drama. Selanjutnya, penelitian ini berpusat pada pengkajian novel. Pengarang novel yang dipilih sebagai objek kajian dalam penelitian ini adalah Jonathan Swift. Penelitian ini mengidentifikasi secara total munculnya grotesque dalam novelnya Jonathan Swift, *Gulliver's Travels*. Masalah yang menjadi dasar analisa dalam penelitian ini adalah: bagaimana Jonathan Swift melukiskan grotesque dalam novel *Gulliver's Travels*? Apakah tujuan penggunaan grotesque dalam novel *Gulliver's Travels*? Grotesque sebagai salah satu istilah dalam seni dan sastra mempunyai arti sebuah ekspresi atau ungkapan tentang tentang kehidupan yang ganjil atau aneh dan terasing. Grotesque mempunyai kaitan yang erat dengan penggambaran fisik yang tidak normal.

Dalam menganalisa bahan-bahan kajian, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan melakukan penelitian kepustakaan atau analisa tekstual untuk mendapatkan data secara deskriptif pula. Penelitian ini mengkaji karya sebagai satu kesatuan pikiran dimana elemen-elemen karya saling berkaitan. Sebagai penelitian kualitatif, penelitian ini memerlukan teori dan penalaran logis sebagai landasan. Dalam hal ini, penelitian ini mengacu pada buku grotesquena Philip Thomson.

Kemudian, penelitian ini menemukan bahwa dalam empat bagian novel *Gulliver's Travels* terdapat unsur-unsur grotesque yaitu *extravagance*, *disharmony*, *abnormality*, *comic* dan *terrifying*. Dalam hal ini Jonathan Swift cenderung menggambarkan unsur-unsur grotesque tersebut melalui tokoh-tokoh yang ada dalam tiap bagian *Gulliver's Travels* sehingga tokoh-tokoh tersebut nampak sebagai tokoh yang ganjil dan tidak normal baik secara fisik maupun mental. Penelitian ini menemukan juga bahwa tujuan dari penggunaan grotesque dalam novel *Gulliver's Travels* adalah *aggressiveness*. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan satirnya Swift terhadap kolonialisme Inggris pada abad kedelapan belas yang terdapat dalam novel ini.

Sebagai simpulan akhir, penelitian ini menekankan tentang adanya hubungan antara grotesque, satire, dan latar belakang kehidupan si pengarang (Jonathan Swift), dalam novel *Gulliver's Travels*.